

## ABSTRACT

Wulandari, Ari Kristanti 2002. *Designing A Set of Supplementary Instructional Writing Materials for the Second Grade Students of Senior High School Using Newspaper Stories as Models*: Sanata Dharma University

Writing is one of four skills needed in the teaching of English in schools. However, the English Curriculum 1994 for senior high school states that English teaching in Indonesia schools emphasizes reading. Therefore, English books used by senior high school students only give simple exercises of writing. As the result, the students do not have good foothold in writing, especially in writing a composition when they get writing task from their teacher. They have many ideas in their mind but they are not able to put their ideas into a good writing because their knowledge in writing is still limited. A set of supplementary instructional writing material for the second grade students of senior high school using newspaper stories as models is needed to answer the needs of the students to develop their writing skill.

This study has two problems, they are: 1) how is a set of instructional writing supplementary materials for the second grade students of senior high school using newspaper stories as models is designed? and 2) what will the designed set of materials look like?

To answer those problems, this study conducted library research and two surveys. The library research was meant to answer the first problem. There were eight steps adapted from Yalden's and Kemp's instructional model. They were 1) conducting a need survey, 2) considering goals, listing the topics, stating the general purpose for teaching each topic, 3) enumerating the important characteristics of the learners, 4) specifying the learning objectives, 5) listing the subject content, 6) selecting the teaching or learning activities and instructional resources, 7) coordinating support services and 8) revising.

The data of the two surveys were taken from informal interview and questionnaire. The first survey (need survey) was conducted by interviewing some students to find out their needs in writing. From the result, it was found that the students needed to improve their writing ability using a model that could give a real example of a composition. That is important considering that they have limited knowledge in writing.

The second survey was done to get the evaluation and opinions on the instructional materials from the lecturers of Sanata Dharma University and English teachers of senior high schools. The results of the second survey are used as the basis for the revision and improvement of the instructional materials. From their opinions about the designed set of materials, it was found out that the means or average points of agreement were 3.3 to 4.3. It means that most of the respondents agreed that the designed set of instructional writing supplementary material for the second grade students of senior high school using newspaper stories has fulfilled the requirements of suitable materials.

The designed set of materials consists of eight units. Each unit has the same parts, namely *Introduction, Text, Vocabulary, Comprehension, Linking Ideas and Writing Practice*. The theories presented are taken from *Writing A Course for Secondary School, Book 4 Planned Writing*. To support the theories, this design uses

newspaper stories as models. The text of the models are taken from *The Jakarta Post* and *BERNAS*.

Based on the conclusions, there are two suggestions presented. First, it is recommended that teachers have high creativity in applying these materials, so that they can attract the students' attention. Second, further studies using different approaches to teach writing using newspaper stories as models are recommended.

## ABSTRAK

Wulandari, Ari Kristanti 2002. *Designing A Set of Supplementary Instructional Writing Materials for the Second Grade Students of Senior High School Using Newspaper Stories as Models*: Sanata Dharma University

Menulis adalah satu dari empat keahlian yang diperlukan dalam belajar bahasa Inggris, termasuk di Indonesia. Meskipun demikian, menulis tidak ditekankan dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah di Indonesia. Kurikulum Bahasa Inggris 1994 untuk Sekolah Menengah Umum menekankan pada keahlian membaca. Maka dari itu, buku-buku bahasa Inggris yang digunakan oleh siswa-siswa sekolah menengah atas hanya memberi latihan-latihan menulis yang sederhana. Akibatnya, para siswa tidak mempunyai bekal yang bagus dalam menulis, terutama dalam menulis sebuah komposisi ketika mereka mendapat tugas menulis dari guru. Mereka mempunyai banyak ide dalam pikiran mereka, tetapi mereka tidak mampu menyusun ide-ide tersebut menjadi sebuah tulisan yang bagus karena kemampuan menulis mereka masih terbatas. Satu kumpulan materi tambahan pengajaran menulis untuk siswa kelas dua sekolah menengah umum dengan menggunakan berita surat kabar sebagai model dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan para siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka.

Studi ini mengemukakan dua masalah, yaitu: 1) bagaimana satu kumpulan materi tambahan pengajaran menulis untuk murid kelas dua sekolah menengah umum dengan menggunakan berita surat kabar sebagai model didesain? dan 2) seperti apa kumpulan materi itu?

Untuk menjawab masalah-masalah tersebut, studi ini melaksanakan kajian pustaka dan dua penelitian survei. Kajian pustaka dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan pertama. Ada delapan langkah yang diambil dari model pengajaran Yalden dan Kemp. Langkah-langkah tersebut adalah: 1) melaksanakan survei kebutuhan, 2) mempertimbangkan tujuan, membuat daftar topik-topik, menyatakan tujuan untuk mengajar di setiap topik, 3) menyebutkan karakter-karakter penting dari siswa, 4) mengkhususkan tujuan-tujuan belajar, 5) membuat daftar mengenai isi mata pelajaran, 6) menyeleksi aktivitas belajar mengajar dan sumber-sumber pengajaran, 7) mengkoordinasi jasa-jasa pendukung dan 8) revisi.

Data penelitian survei diambil dari wawancara informal dan kuesioner. Penelitian survei pertama dilaksanakan dengan mewawancarai beberapa murid untuk mengetahui kebutuhan mereka dalam belajar menulis. Dari hasil penelitian survei, diketahui bahwa responden-responden yang mewakili murid-murid kelas dua sekolah menengah umum perlu mengembangkan kemampuan menulis mereka menggunakan sebuah model yang dapat memberi contoh nyata dari sebuah karangan. Hal tersebut penting mengingat bahwa mereka mempunyai pengetahuan terbatas tentang menulis untuk mengerjakan tugas menulis dari guru mereka.

Survei ke dua dilakukan untuk memperoleh evaluasi dan opini mengenai materi pengajaran dari para dosen Univertas Sanata Dharma dan guru bahasa Inggris sekolah menengah umum. Hasil-hasil dari survei tersebut menjadi dasar untuk revisi dan pengembangan kumpulan materi ini. Dari opini mereka tentang desain kumpulan dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa kumpulan materi pengajaran menulis untuk murid-murid kelas dua sekolah menengah umum

menggunakan berita-berita surat kabar telah menulis syarat sebagai materi tambahan yang sesuai untuk pengajaran.

Kumpulan materi yang telah didesain tersebut terdiri dari delapan unit. Setiap unit mempunyai bagian-bagian yang sama, yaitu *Introduction*, *Text*, *Vocabulary*, *Comprehension*, *Linking Ideas* dan *Writing Practice*. Teori-teori yang dikemukakan diambil dari *Writing A Course for Secondary School, Book 4 Planned Writing*. Untuk mendukung teori-teori tersebut, desain ini menggunakan berita-berita surat kabar sebagai model. Teks-teks model diambil dari *The Jakarta Post* and *BERNAS*.

Berdasarkan kesimpulan, ada dua anjuran yang dikemukakan. Pertama, dianjurkan pada guru untuk mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menerapkan materi-materi ini, sehingga mereka dapat menarik perhatian para siswa. Kedua, studi lebih lanjut menggunakan pendekatan-pendekatan yang berbeda untuk mengajar menulis dengan menggunakan berita-berita surat kabar sangat dianjurkan.